

## ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI KABUPATEN SOLOK

Yeni Sofida<sup>1</sup>, Jhon Veri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang, Sumatera Barat, Indonesia  
Email: [yenisofida47@gmail.com](mailto:yenisofida47@gmail.com)

---

### Article History

Received: 22-04-2024

Revision: 28-04-2024

Accepted: 29-04-2024

Published: 30-04-2024

**Abstract.** This research aims to determine the analysis of the use of regional government information systems in preparing regional government financial reports in Solok Regency. Type of quantitative descriptive research. The population in this study was all Financial Management Employees in the Solok Regency Government totaling 120 people and the sample in this research was 120 Financial Management Employees in the Solok Regency Government. This research analyzes data using the Partial Least Square (PLS) approach. Data analysis techniques are the R-Square value, the direct influence hypothesis (Direct Effects) and the indirect influence hypothesis (Indirect Effect). The results show a positive and significant influence of information quality on trust. There is a positive and significant influence of system quality on trust. There is a positive and significant influence of information quality on user satisfaction. There is a positive and significant influence of system quality on user satisfaction. There is a positive and significant influence of trust on user satisfaction. Trust does not mediate the effect of information quality on user satisfaction. Trust mediates the effect of system quality on user satisfaction.

**Keywords:** Quality of Information, System, Trust, User Satisfaction

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis penggunaan sistem informasi pemerintah daerah dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Solok. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh Pegawai Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok berjumlah 120 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok berjumlah 120 orang. Penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Teknik analisis data yaitu nilai Nilai *R-Square*, hipotesis pengaruh langsung (*Direct Effects*) dan hipotesis pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*). Hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas informasi terhadap kepercayaan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas sistem terhadap kepercayaan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan terhadap kepuasan pengguna. Kepercayaan tidak memediasi pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. Kepercayaan memediasi pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna

**Kata Kunci:** Kualitas Informasi, Sistem, Kepercayaan, Kepuasan Pengguna

---

**How to Cite:** Sofida, Y & Veri, J. (2024). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Solok. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (2), 1855-1864. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.982>

---

## **PENDAHULUAN**

Perubahan sistem pemerintahan di Indonesia dari sistem terpusat menjadi otonomi telah memberikan dampak yang besar pada penyelenggaraan pemerintahan dan ruang lingkup kerja pada umumnya, sehingga berdampak juga pada perubahan pengaturan sistem pemerintah daerah. Hal ini dibuktikan dengan adanya peraturan baru yang mengatur tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah yaitu Permendagri No. 70 Tahun 2019 yang sebelumnya adalah Permendagri No. 8 Tahun 2014 tentang Sistem Pembangunan Daerah. Kebijakan ini ditetapkan pada September 2019 dengan adanya peraturan tersebut seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diminta untuk menerapkan aturan yang baru SIPD adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pembangunan daerah menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kinerja pemerintah daerah dengan tujuannya untuk mengoptimalkan pemanfaatan data dan informasi pembangunan daerah. Pada tahap awal penerapan SIPD ini banyak terjadi kendala dan masalah yang dialami beberapa instansi seperti sistem yang sering eror sehingga memperlambat pekerjaan instansi tersebut, dan beberapa instansi lebih memilih menggunakan sistem yang lama (Akib, 2020).

Pengelolaan Keuangan Daerah menurut (Nasution, 2021) menjelaskan bahwa suatu pengelolaan keuangan daerah merupakan “seluruh kegiatan yang meliputi proses dari mulai tahap perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, sampai dengan pengawasan dalam keuangan daerah”. Pengelolaan keuangan daerah merupakan suatu keseluruhan kegiatan yang di dalamnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Anggaran merupakan suatu dokumen yang di dalamnya berisi tentang estimasi kerja, penerimaan dan pengeluaran yang akan dicapai pada periode tertentu dan menyediakan data masa lalu dalam rangka pengendalian dan penilaian kinerja (Saleh & Ilat, 2013). Pemerintah Indonesia dalam hal ini melalui Kementerian Dalam Negeri menyatakan bahwa diperlukan suatu inovasi yang dapat menyajikan informasi pemerintahan daerah yang saling berhubungan satu sama lain untuk menyederhanakan akses antar satu unit ke unit yang lainnya menggunakan satu sistem terpadu. Salah satu pengembangan teknologi informasi yang ada yaitu dengan menerapkan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada pengelolaan keuangan daerah. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) ini diatur berdasarkan Permendagri Nomor 70 Tahun 2019. Pengelolaan keuangan pemerintah dilaksanakan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (Farida & Intisari, 2023).

Menurut (Hendra & Pradana, 2023) Dalam Permendagri No. 70 Tahun 2019 dikatakan bahwa untuk kemudahan penyampaian informasi pemerintahan daerah kepada masyarakat perlu diatur informasi pemerintahan daerah yang terhubung dalam satu Sistem Informasi Pemerintahan Daerah. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yang selanjutnya disingkat SIPD adalah pengelolaan informasi pembangunan daerah, informasi keuangan daerah, dan informasi Pemerintahan Daerah lainnya yang saling terhubung untuk dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pembangunan daerah. Permendagri No. 70 Tahun 2019 menyatakan jenis SIPD yang dapat dikembangkan Pemerintah Daerah menjadi beberapa kelompok sebagai berikut (Frans, 2020) (1) informasi Pembangunan Daerah Sistem informasi pemerintahan daerah mampu mengelola data dan informasi berkaitan dengan perencanaan pembangunan daerah dengan melibatkan berbagai elemen tertentu. Sistem informasi pembangunan daerah memuat informasi kondisi geografis daerah, demografi, potensi sumberdaya daerah, ekonomi dan keuangan daerah, kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum, serta daya saing daerah adalah informasi yang terdapat dalam perencanaan pembangunan daerah, (2) informasi Keuangan Daerah Sistem informasi pemerintahan daerah mampu mengelola data keuangan daerah melalui berbagai elemen terkait secara lebih efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan asas akuntabilitas dan transparansi. Pengelolaan data keuangan daerah menjadi sangat penting terutama dalam mencegah terjadinya praktik penyalahgunaan kewenangan khususnya keuangan daerah, dan (3) informasi Pemerintah Daerah Lainnya SIPD mampu memberikan informasi umum lainnya berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan. Informasi umum tersebut dapat berupa Laporan Atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) selama satu tahun, PERDA, dan informasi umum lainnya yang dikelola oleh berbagai elemen tertentu.

Penelitian ini dilakukan di Pemerintah Daerah di Kabupaten Solok. Pemerintah Daerah di Kabupaten Solok menggunakan aplikasi SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) dalam pengelolaan informasi keuangan daerah. SIPKD yaitu sebuah aplikasi terpadu dari pemerintah yang digunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah berdasarkan dengan asas efisiensi, efektif, ekonomis, transparan, akuntabel dan auditable. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dan wawancara pendahuluan menemukan beberapa masalah terkait penerapan aplikasi SIPD di Pemerintah Daerah di Kabupaten Solok, karena biasanya menggunakan aplikasi SIPKD, namun dengan adanya aturan baru dari Kemendagri yang mengharuskan seluruh OPD menggunakan SIPD. Penerapan SIPD di Pemerintah Daerah di Kabupaten Solok sendiri masih sampai tahap perencanaan dan penganggaran belum sampai

tahap penatausahaan dan pelaporan hingga pertanggungjawaban, banyak pegawai yang masih kurang paham dalam menggunakan aplikasi, dikarenakan banyaknya menu yang harus diisi dalam penginputan data di SIPD, seringkali para pegawai melewatkan salah satu proses penginputan sehingga laporan yang dihasilkan berbeda, pergeseran anggaran yang tertunda, dan sistem penggajian yang terhambat, SIPD sendiri masih mengalami error ketika banyak yang mengakses aplikasi ini khususnya pada jam kerja sehingga menghambat dalam proses penyusunan anggaran kas, dan pembuatan surat-surat penting. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis penerapan SIPD secara mendalam serta mengeksplorasi secara kualitatif apa yang terjadi sesungguhnya terkait penerapan SIPD (Saepudin & Djati, 2019).

Penelitian (Hendra & Pradana, 2023) yang dilakukan di Kabupaten Aceh Barat menyatakan bahwa Sistem Informasi Pemerintah Daerah yang dijalankan masih belum optimal. Penemuan lain ditemukan oleh (Vitriana & Ahyaruddin, 2022) menyatakan bahwa berdasarkan analisa melalui poin mutu yang meliputi kategori dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan diperoleh bahwa penerapan SIPD sudah efektif. Berdasarkan penelitian sebelumnya terkait Sistem Informasi Pemerintah Daerah dapat diketahui bahwa dalam penerapan SIPD pada Organisasi Perangkat Daerah belum sepenuhnya sempurna, beberapa OPD masih mengalami kendala dalam penerapan aplikasi ini mulai dari sistem itu sendiri, sumberdaya, komunikasi, dan faktor lainnya. Penetapan kebijakan baru oleh Kemendagri membuat seluruh Organisasi Perangkat Daerah diharuskan menerapkan aplikasi SIPD termasuk di Kota Pekanbaru. Penerapan SIPD di Kota Pekanbaru sendiri masih mengalami kendala, di kutip dari GoRiau.com “Gubernur Riau yang mengakui ada beberapa kendala dalam penerapan SIPD sesuai dengan Permendagri, sebagaimana diketahui akibat dari SIPD ini banyak terjadi masalah, salah satunya pencairan insentif Pegawai Negeri Sipil (PNS) hingga sulitnya dinas melakukan kegiatan dalam postur APBD 2021”.

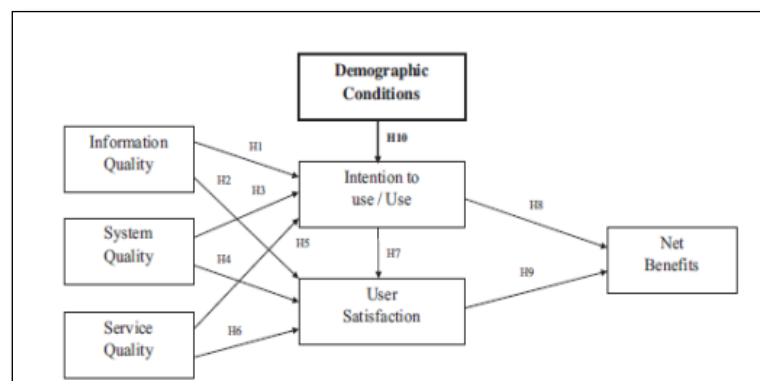
Penelitian yang dilakukan oleh Hendra & Pradana (2023) Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Sekretaris Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Kepala Bidang Anggaran, dan Staff Bidang Anggaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Nasution, 2021) hasil penelitiannya BPKAD kota medan telah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) untuk melakukan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk melakukan berbagai kegiatan yang menjadi program dari informasi yang didapatkan dan Sistem informasi pemerintah daerah (SIPD) berfungsi untuk memuat sistem perencanaan pembangunan daerah dan sistem

keuangan daerah, serta sistem pemerintahan daerah yang lain, termasuk sistem pembinaan dan pengawasan pemerintahan daerah.

DeLone and McLean Model adalah model yang dimanfaatkan untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi menurut pandangan pengguna. Enam faktor pengukuran yang ada pada model ini adalah kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih (Delone & Mclean, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesuksesan aplikasi MyUBSI Studen dengan menggunakan DeLone and McLean Model. Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan sistem informasi pemerintah daerah dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Solok.

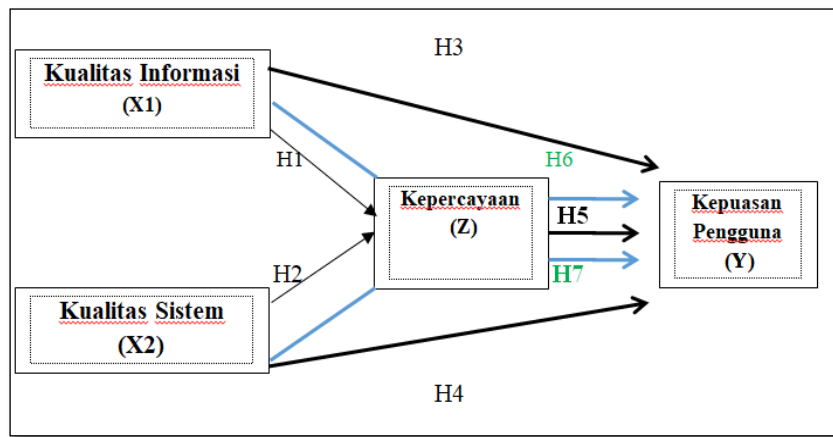
## METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Penggunaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Solok. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tiap-tiap variabel pada model DeLone and McLean untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan Sistem Informasi Pemerintah Daerah dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Solok. DeLone and McLean Model merupakan model pengukuran kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh William H. Delone dan Ephraim R. Mclean. Tahun 1992 Delone dan Mclean mengembangkan suatu model yang lengkap dan sederhana yang diberi nama model kesuksesan sistem informasi Delone dan Mclean (D&M IS Success Model) (Delone & Mclean, 2016). Selama satu dekade, banyak perubahan peran dari sistem informasi. Delone dan Mclean memperbaharui modelnya dan menyebutnya sebagai model kesuksesan sistem informasi D&M diperbaharui ( Updated D&M IS Success Model ) (Delone & Mclean, 2016) (Tan & Aliyah, 2021). Berikut model penelitian DeLone and McLean:



**Gambar 1.** model penelitian Delone and McLean

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini seluruh Pegawai Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok berjumlah 120 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok berjumlah 120 orang. Penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Menurut (Ghozali, 2018) PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Teknik analisis data yaitu nilai Nilai *R-Square*, hipotesis pengaruh langsung (*Direct Effects*) dan hipotesis pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*).



Gambar 2. Diagram kerangka pemikiran penelitian

## HASIL DAN DISKUSI

### R Square

Nilai *R-Squared*, untuk menilai pengaruh konstruk laten eksogen tertentu terhadap konstruk laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*. Berikut estimasi *R-Square* pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Evaluasi nilai R-Square

Variabel	R Square	R-square adjusted
Kepuasan pengguna	0,803	0,801
Kepercayaan	0,758	0,753

Sumber: Hasil Uji R Square

Pada Tabel 1 terlihat nilai nilai *R-Square* untuk konstruk kepuasan pengguna sebesar 0,803 atau sebesar 80,3% yang menggambarkan besarnya pengaruh sumbangan yang diterimanya oleh konstruk kepuasan pengguna dari konstruk kualitas informasi, kualitas sistem, dan kepercayaan atau merupakan pengaruh secara simultan konstruk kualitas informasi, kualitas sistem dan kepercayaan terhadap kepuasan pengguna. Sementara kepercayaan sebesar 0,758 atau sebesar

75,8% menunjukkan besarnya pengaruh sumbangan yang diberikan oleh kualitas informasi dan kualitas sistem dalam menjelaskan atau mempengaruhi kepercayaan. Semakin tinggi nilai *R-Square* maka semakin besar kemampuan konstruk eksogen tersebut dalam menjelaskan variabel endogen sehingga semakin baik persamaan struktural yang terbentuk.

## Pengujian Hipotesis

### *Direct Effects*

*Direct effects* untuk menilai pengaruh langsung yaitu pengaruh konstruk eksogen tertentu terhadap endogen tertentu. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat nilai t-statistik dan nilai alpha (p-value) yang dihasilkan, dengan t-tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1,96 dan nilai p-value 0,05. Melakukan uji dua arah maka batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan dengan kriteria penilaian hipotesis.  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak jika t-statistik  $> 1,96$  dan p-value  $< 0,05$  dan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak jika t-statistik  $< 1,96$  dan p-value  $> 0,05$ . Berikut nilai *Path Coefficient* hasil uji menggunakan smartPLS 4 pada Tabel 2:

**Tabel 2.** Result for path coefficient

Uraian	T Statistic	P Values	Keterangan
Kualitas informasi -> Kepuasan pengguna	2,124	0,027	Hipotesis Diterima
Kualitas informasi -> kepercayaan	2,392	0,017	Hipotesis Diterima
kepercayaan -> Kepuasan pengguna	4,245	0,000	Hipotesis Diterima
Kualitas sistem -> Kepuasan pengguna	3,392	0,000	Hipotesis Diterima
Kualitas sistem -> kepercayaan	2,543	0,009	Hipotesis Diterima

Sumber: Hasil Uji *Path Coefficient*

Berdasarkan hasil pengujian *SmartPLS* 4 pada tabel terlihat hasil pengujian hipotesis penelitian dimulai dari hipotesis pertama sampai dengan hipotesis ketujuh yang merupakan pengaruh langsung konstruk. Berikut hasil pengujian dan pembahasan masing-masing hipotesis:

- Pengaruh kualitas informasi terhadap kepercayaan

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa arah hubungan antara kualitas informasi terhadap kepercayaan adalah positif. Nilai p-value 0,017 kecil dari alpha 5% yaitu  $0,017 < 0,05$  dengan nilai t-statistik lebih besar dengan t-tabel yaitu  $2,392 > 1,96$ . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas informasi terhadap kepercayaan pada Pegawai Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok

- Pengaruh kualitas sistem terhadap kepercayaan

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa arah hubungan antara kualitas sistem terhadap kepercayaan adalah positif. Nilai p-value 0,009 kecil dari alpha 5% yaitu  $0,009 < 0,05$  dengan nilai t-statistik lebih besar dengan t-tabel yaitu  $2,543 > 1,96$ . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas sistem terhadap kepercayaan pada Pegawai Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok

- Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa arah hubungan antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna adalah positif. Nilai p-value 0,027 kecil dari alpha 5% yaitu  $0,027 < 0,05$  dengan nilai t-statistik lebih besar dengan t-tabel yaitu  $2,124 > 1,96$ . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna pada Pegawai Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok

- Pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa arah hubungan antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna adalah positif. Nilai p-value 0,000 kecil dari alpha 5% yaitu  $0,000 < 0,05$  dengan nilai t-statistik lebih besar dengan t-tabel yaitu  $3,392 > 1,96$ . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna pada Pegawai Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok

- Pengaruh kepercayaan terhadap kepuasan pengguna

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa arah hubungan antara kepercayaan terhadap kepuasan pengguna adalah positif. Nilai p-value 0,000 kecil dari alpha 5% yaitu  $0,000 < 0,05$  dengan nilai t-statistik lebih besar dengan t-tabel yaitu  $4,245 > 1,96$ . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan terhadap kepuasan pengguna pada Pegawai Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok

### *Indirect Effect*

*Indirect Effect* untuk menilai pengaruh tidak langsung yaitu pengaruh konstruk eksogen tertentu terhadap endogen tertentu melalui konstruk intervening yang diolah menggunakan smartPLS 4. Dalam pengujian hipotesis untuk pengaruh tidak langsung dapat dilihat nilai t-statistik dan nilai alpha (p-value) yang dihasilkan, dengan t-tabel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah 1,96 dan nilai p-value 0,05. Melakukan uji dua arah maka batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan dengan kriteria penilaian hipotesis.  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak jika t-statistik  $> 1,96$  dan p-value  $< 0,05$  dan  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak jika t-statistik  $< 1,96$  dan p-value  $> 0,05$ . Berikut nilai *Indirect Effect* hasil uji menggunakan smartPLS 4:

**Tabel 3.** Spesific indirect effect

Uraian	T Statistic	P Values	Keterangan
Kualitas informasi -> kepercayaan -> Kepuasan pengguna	1852	0065	Hipotesis Ditolak
Kualitas sistem -> kepercayaan -> Kepuasan pengguna	2,356	0,019	Hipotesis Diterima

Sumber: Hasil Uji Spesific Indirect Effect

Berdasarkan hasil pengujian *SmartPLS* pada Tabel 4.3 terlihat hasil pengujian hipotesis *Spesific Indirect Effect* yang merupakan pengaruh langsung konstruk kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna melalui kepercayaan dan pengaruh konstruk kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna melalui kepercayaan. Berikut hasil pengujian dan pembahasan masing-masing hipotesis:

- Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna melalui kepercayaan

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa arah hubungan antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna melalui kepercayaan adalah positif. Nilai p-value 0,065 besar dari alpha 5% yaitu  $0,065 > 0,05$  dengan nilai t-statistik lebih kecil dengan t-tabel yaitu  $1,852 > 1,96$ . Oleh karena itu  $H_0$  diterima dan  $H_6$  ditolak. Artinya kepercayaan belum memediasi kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna pada Pegawai Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok

- Pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna melalui kepercayaan

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa arah hubungan antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna melalui kepercayaan adalah positif. Nilai p-value 0,019 kecil dari alpha 5% yaitu  $0,019 < 0,05$  dengan nilai t-statistik lebih besar dengan t-tabel yaitu  $2,356 > 1,96$ . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_7$  diterima. Artinya kepercayaan mampu memediasi kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna pada Pegawai Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas informasi terhadap kepercayaan pada Pegawai

Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas sistem terhadap kepercayaan pada Pegawai Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna pada Pegawai Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan terhadap kepuasan pengguna pada Pegawai Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok. Kepercayaan tidak memediasi pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna pada Pegawai Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok. Kepercayaan memediasi pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna pada Pegawai Pengelola Keuangan di Pemerintah Kabupaten Solok.

## REFERENSI

- Akib, "Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan Kinerja SKPD Pemerintah Kota Palopo," pp. 145–159, 2020.
- Aprilla, "Hubungan kualitas sistem dan kepercayaan dengan kepuasan pegawai perpustakaan di dinas perpustakaan kota pontianak," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, no. 43, 2021, [Online].
- Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenada Media Group, 2019.
- Farida and Intisari, "Pengaruh pengelola Keuangan Daerah, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan melalui good governance pada Provinsi dan Kabupaten Se-Papua," 2023.
- Frans, "Implementasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Sipd) Dalam Meningkatkan Koordinasi Pembangunan Di Daerah," pp. 21–28, 2020.
- Ghozali, *Metode Penelitian*. Bandung: alfabeta, 2018.
- Hendra and R. Pradana, "Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Dalam Penyusunan Anggaran Pemerintah Daerah Di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat," vol. 15, no. 1, pp. 122–134, 2023.
- Lasmaya, "Hubungan Teknologi Informasi, SDM, Kompetensi dan Kepercayaan dengan Kepuasan Pengguna," *Ekon. Bisnis Entrep.*, vol. 10, no. 1, pp. 25–43, 2019.
- Nasution, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Sipd) Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan," vol. 9, no. 77, 2021.
- Saleh and V. Ilat, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Dealer Mobil Di Sulawesi Utara," *Accountability*, vol. 2, no. 2, p. 34, 2013, doi: 10.32400/ja.3685.2.2.2013.34-45.
- Saepudin and S. P. Djati, "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Guru Dengan Komitmen," *J. Ilm. Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 2019.
- Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta, 2019.
- Vitriana and M. Ahyaruddin, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Pekanbaru Analysis of the Application of the Local Government Information System (SIPD) at the Pekanbaru Regional Financial and Asset," vol. 1, no. 1, pp. 1–16, 2022.
- Tan and S. Aliyah, "Penguujian Kesuksesan Sistem Informasi Model Delne &," *Univ. Res. Colluqoium*, pp. 111–122, 2021. Available: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/50198>.